



Literacy Builds Entrepreneurial, Creative, and Innovative Spirit in Tualang District, Siak Regency

Literasi Membangun Jiwa Kewirausahaan, Kreatif dan Inovatif di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Virna Museliza^{1*}, Rimet², Nanda Suryadi³, Ratna Nurani⁴

¹Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial,

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

^{2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial,

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial,

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

E-Mail: ¹virna.museliza@uin-suska.ac.id, ²rimet@uin-suska.ac.id,

³nanda.suryadi@uin-suska.ac.id, ⁴ratna.nurani@uin-suska.ac.id

Received Feb 14th 2023; Revised March 04 th 2023; Accepted March 20th 2023

Corresponding Author: Virna Museliza

Abstract

Entrepreneurs are most drivers of change, innovation, and progress in a country. Today there are many entrepreneurship opportunities for everyone keen to see these business opportunities. An entrepreneurial career can support the welfare of society and provide many choices of goods and services for domestic and foreign costumers. The participants in this community service are the ladies and gentlemen of the tourism awareness group or Pokdarwis and the community in the Tualang District of Siak Regency who want a change in managing the Tourism Village, where Perawang Barat Village has its uniqueness and attractiveness, namely the Jelutung Sikai Forest with the size of jumbo wood, along with the monkeys and birds that inhabit it and have areas that are still thick with rural nature and traditionality, have unique regional contours that are very suitable for developing camp activities, so it is very suitable to be developed as a Tourism Village. Community service with the theme of Literacy builds an entrepreneurial, creative, and innovative spirit in Tualang District, Siak Regency. The aim is to inform the community about the importance of building an entrepreneurial, creative, and innovative spirit in Tualang District, Siak Regency. And to provide information to the community about the importance of becoming a successful, creative, and innovative entrepreneur in Tualang District, Siak Regency.

Keyword: Creative, Entrepreneurship, Inovative, Kewirausahaan, Pokdarwis, Tualang

Abstrak

Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi dan kemajuan suatu negara adalah para wirausahawan. Dewasa ini banyak kesempatan untuk berwirausaha bagi setiap orang yang jeli melihat peluang bisnis tersebut. Karier kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat serta memberikan banyak pilihan barang dan jasa bagi konsumen, baik dalam maupun luar negeri. Peserta pengabdian masyarakat ini adalah adalah bapak/ibu kelompok sadar wisata atau Pokdarwis dan masyarakat di lingkungan Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang ingin ada perubahan dalam mengelola Desa Wisata, dimana Desa Perawang Barat memiliki keunikan dan daya tarik tersendiri yakni Hutan Jelutung Sikai dengan ukuran kayu jumbo, beserta kera-kera dan burung-burung yang menghuninya serta memiliki daerah yang masih kental alam pedesaannya dan tradisionalitasnya, memiliki kontur wilayah yang unik sangat cocok dikembangkan untuk kegiatan kemah bakti, sehingga sangat cocok untuk dikembangkan sebagai Desa Wisata. Pengabdian kepada masyarakat dengan tema Literasi membangun jiwa kewirausahaan, kreatif, dan inovatif Di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Tujuannya untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya membangun jiwa kewirausahaan, kreatif dan inovatif di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Dan Untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang Penting menjadi Wirausahawan yang sukses, Kreatif dan Inovatif di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Kata Kunci: Inovatif, Kewirausahaan, Kreatif, Pokdarwis, Tualang

1. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu bangsa yang sedang berkembang, bangsa Indonesia sedang giat-giatnya mengejar ketertinggalannya di segala bidang. Salah satu upaya untuk mengejar ketertinggalannya dengan melakukan pembangunan di bidang ekonomi dan industri. Dalam rangka menghadapi era globalisasi yang mengandalkan kemajuan industri, yang tujuan utamanya mewujudkan struktur ekonomi yang seimbang menuju masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 [1].

Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi dan kemajuan suatu negara adalah para wirausahawan. Wirausahawan adalah seorang yang menciptakan sebuah bisnis yang berhadapan dengan resiko dan ketidakpastian bertujuan memperoleh profit dan mengalami pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan. Dewasa ini banyak kesempatan untuk berwirausaha bagi setiap orang yang jeli melihat peluang bisnis tersebut. Karier kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat serta memberikan banyak pilihan barang dan jasa bagi konsumen, baik dalam maupun luar negeri.

Program pengembangan kewirausahaan tidak hanya dilakukan di pendidikan formal, perguruan tinggi, namun juga dikembangkan pada pendidikan informal dan nonformal di masyarakat, sehingga berdasarkan hal tersebut, peningkatan literasi kewirausahaan perlu untuk dilakukan. Literasi kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya. Pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat di dalam diri individu. Pengetahuan mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan pendidikan, kepribadian seseorang dan lingkungan keluarga.

Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang. Proses kreativitas diantaranya adalah adanya keinginan untuk menciptakan sesuatu yang lain berdasarkan situasi dan kondisi yang ada, berpikir untuk menciptakan/mewujudkan hasil pemikiran tersebut, melakukan uji coba dan menyempurnakan hasil uji coba, mewujudkan hasil kreativitas, dan memperbanyak hasil kreativitas [2]. Berwirausaha harus memiliki kreatifitas yang tinggi, sehingga memiliki perbedaan dengan usaha-usaha lainnya. Hal inilah yang akan membuat usaha yang dijalankan dapat bersaing dengan pengusaha lainnya yang memiliki produk yang sama. Sedangkan Inovasi ialah sebuah ide, gagasan, objek, dan praktik yang dilandasi dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau pun kelompok tertentu untuk diaplikasikan atau pun diadopsi [3].

Kabupaten Siak merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang memiliki sumber daya alam yang potensial yang diolah untuk menambah pendapatan masyarakat. Pentingnya pemahaman akan dunia usaha dirasakan penting bagi masyarakat di kabupaten Siak, guna memberdayakan sumber daya manusia untuk bisa mengelola potensi sumber daya alam yang besar.

Desa Perawang Barat merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak yang berpotensi dikembangkan sebagai Desa Wisata, dimana Desa Perawang Barat memiliki keunikan dan daya tarik tersendiri yakni Hutan Jelutung Sikai dengan ukuran kayu jumbo, beserta kera-kera dan burung-burung yang menghuninya serta memiliki daerah yang masih kental alam pedesaannya dan tradisionalitasnya, memiliki kontur wilayah yang unik sangat cocok dikembangkan untuk kegiatan kemah bakti, sehingga sangat cocok untuk dikembangkan sebagai Desa Wisata.

Sebagian besar penduduk Desa Perawang Barat memeluk Agama Islam dengan kebiasaan bergotong royong. Masyarakat Desa Perawang Barat aktif dalam kegiatan kesenian dengan memanfaatkan “Balai Banjar” untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan ditambah dengan terbentuknya kelompok “Sadar Wisata atau Pokdarwis Jelutung Sikai”, diharapkan masyarakat lebih mendukung pengembangan kepariwisataan, khususnya Desa Perawang Barat sebagai Desa Wisata.

Dengan terbentuknya kelompok “Sadar Wisata atau Pokdarwis Jelutung Sikai” dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan membuka peluang usaha seperti home stay, rumah makan, menjadi guide tour keliling desa wisata, memperkenalkan cinderamata dari sumber daya yang ada di lingkungan desa wisata tersebut dan peluang-peluang usaha lainnya. Sehingga tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang Pentingnya Membangun Jiwa Kewirausahaan, Kreatif dan Inovatif di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Selanjutnya, memberikan informasi kepada masyarakat tentang Penting menjadi Wirausahawan yang sukses, Kreatif dan Inovatif di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

2. BAHAN DAN METODE

Metode pengabdian dan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa bagian berikut:

2.1. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, Pengabdian berencana memberikan pemahaman kepada masyarakat kecamatan Tualang khususnya Kelompok Sadar Wisata atau Pokdarwis Jelutung Sikai tentang

betapa pentingnya Literasi Membangun Jiwa Kewirausahaan, Kreatif dan Inovatif. Adapun kerangka pemecahan masalah yang akan dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

1. Pemetaan Wilayah Sasaran
Salah satu potensi yang dimiliki lokasi pengabdian adalah wilayah desa wisata yang berpotensi Hutan Jelutung Sikai dengan ukuran kayu jumbo, beserta kera-kera dan burung-burung
2. Sosialisasi Kepada Organisasi Masyarakat
Kegiatan ini dilakukan sebagai wadah silaturahmi dan mengembangkan jiwa kewirausahaan yang kreatif dan inovatif.

2.2. Kelompok Sasaran Antara yang Strategis

Sesuai dengan kegiatannya peserta kegiatan akan dibatasi sebanyak 30 (Tiga puluh) orang dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria sebagai berikut: Peserta kegiatan adalah bapak/ibu ibu kelompok Sadar Wisata atau Pokdarwis Jelutung Sikai yang sudah berumur diatas 30 tahun.

2.3. Rancangan Evaluasi

Dalam menilai efektivitas kegiatan pengabdian yang dilaksanakan maka Pengabdi melakukan langkah-langkah evaluasi. Setelah selesai dilaksanakan, terakhir dilakukan evaluasi untuk melihat sejauhmana kegiatan telah terlaksana dan tujuan telah tercapai. Evaluasi dapat memberikan masukan untuk kegiatan selanjutnya, mana yang mesti dilakukan kembali, dilanjutkan atau ditinggalkan.

2.4. Metode Kegiatan Pengabdian

Metode kegiatan pengabdian yang digunakan, antara lain:

1. Ceramah
Metode ceramah bertatap muka langsung dengan kelompok sadar Wisata atau Pokdarwis Jelutung Sikai di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dipilih untuk menyampaikan tentang Edukasi Membangun Jiwa Kewirausahaan, Kreatif dan Inovatif serta Kami juga memberikan informasi mengenai edukasi tentang berwirausaha yang sukses dengan kreatif dan inovatif sehingga bisa membuka usaha sendiri. Melalui metode ini narasumber akan menjelaskan secara langsung dengan memberikan materi dalam bentuk presentasi dengan menggunakan laptop dan LCD untuk menayangkan materi slide power point yang ditampilkan pada layar infocus.
2. Diskusi
Kemudian dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab) dengan peserta Apabila peserta pengabdian kepada masyarakat ada yang tidak jelas dengan materi yang disampaikan narasumber, dapat memberikan pertanyaan secara langsung atau tidak harus menunggu sesi tanya jawab.
3. Demonstrasi
Menunjukkan cara memanfaatkan sumber daya yang ada di Kecamatan Tualang menjadi suatu usaha kepada peserta pengabdian kepada masyarakat.

2.5. Langkah-Langkah Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Langkah-langkah kegiatan dalam pengabdian ini melalui tahapan-tahapan berikut ini:

1. Ceramah tentang Pentingnya Membangun Jiwa Kewirausahaan, Inovatif dan Kreatif di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak;
2. Diskusi atau tanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Pentingnya Membangun Jiwa Kewirausahaan, Inovatif dan Kreatif di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak;
3. Demonstrasi tentang Cara Menunjukkan cara memanfaatkan sumber daya yang ada di Kecamatan Tualang menjadi suatu usaha kepada peserta pengabdian kepada masyarakat.

2.6. Waktu dan Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 22 Mei 2022 pukul 09.00 s/d Selesai, bertempat di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau.

2.7. Kreatif

Menurut Shadiq (2010), pengertian kreatif adalah gagasan terhadap konsep dan rencana untuk kemajuan, gagasan ini dibutuhkan dalam pemikiran dan juga hasil karya seseorang di dalam memecahkan masalah-masalah sosial yang sedang berkembang. Adapun ciri-ciri dari orang kreatif adalah [4]:

1. Sering Berimajinasi
Mereka yang sering berimajinasi kemungkinan besar termasuk dalam kategori orang-orang kreatif. Umumnya orang yang suka berimajinasi memiliki otak kanan yang lebih dominan dibanding otak

kirinya. Mereka sering juga disebut sebagai pemimpi yang realistis karena mampu merealisasikan imajinasi mereka menjadi nyata.

1. Menyukai Tantangan

Bagi orang-orang kreatif tantangan dan kesulitan merupakan sesuatu yang dapat memicu semangat. Umumnya mereka menghadapi tantangan dengan sikap optimis berani mengambil risiko. Ketika mereka gagal menghadapi tantangan, hal itu dianggap sebagai pelajaran. Dan ada kepuasan tersendiri ketika mereka berhasil melalui kesulitan yang dihadapi.

2. Mudah Beradaptasi

Orang-orang kreatif merupakan individu yang dapat berpikir cepat dalam menemukan ide atau gagasan untuk mengatasi masalah. Hal tersebut membuat mereka mudah beradaptasi dengan lingkungan dan suka membantu dalam penyelesaian kasus secara berkelompok.

3. Mudah Merasa Bosan

Orang-orang kreatif sering berimajinasi dan mereka selalu terbuka dengan hal-hal baru di sekitarnya. Inilah yang kemudian membuat mereka cenderung mudah bosan terhadap sesuatu dan selalu ingin mencoba hal-hal yang baru.

4. Pribadi yang Misterius

Orang kreatif mudah dipengaruhi oleh mood yang cepat berubah sehingga kepribadian mereka sulit ditebak. Sensitifitas dan rasa empati mereka tinggi, namun seringkali sikap mereka membingungkan orang lain.

2.8. Inovasi

Menurut Nurdin (2016) Pengertian inovasi yaitu sesuatu yang baru, yang dikenalkan dan dilakukan praktik atau proses baru (baik barang ataupun layanan) atau bisa juga sesuatu yang baru namun hasil adopsi dari organisasi lain [5]. Ada beberapa ciri-ciri dari keberadaan inovatif/ inovasi, di antaranya adalah:

1. Baru

Ciri pertama dari inovasi adalah baru. Sebab segala sesuatu yang diciptakan karena inovasi ini adalah sesuatu yang belum ada sebelumnya, atau bersifat menyempurnakan yang telah ada. Konsep baru ini tercipta dari sebuah pemikiran keras terhadap pemanfaatan SDA yang telah ada secara maksimal tanpa mengurangi fungsi dan juga peranannya. Inovasi yang baru juga berarti bahwa gagasan tersebut murni belum pernah dipakai oleh siapapun. Meski sudah pernah ada, artinya diadopsi karena cocok menjadi solusi.

2. Terencana

Sebuah inovasi akan terencana sesuai dengan kondisi yang diinginkan. Hal ini menjadi penting sebab akan berpengaruh ke depannya. Karena dilakukan dengan sengaja, maka inovasi dilakukan dengan proses dan persiapan yang matang, jelas, dan telah direncanakan dengan sungguh-sungguh, sehingga prosesnya tidaklah tergesa-gesa. Tanpa perencanaan, tentu segala sesuatu dapat menimbulkan kekecewaan.

3. Khas

Ciri ketiga dari inovasi adalah khas. Sebagai sesuatu yang baru, inovasi akan mempunyai kekhasan tersendiri. Meskipun itu merupakan hasil adopsi, harus ada kekhasan yang dimunculkan. Dengan penerapan di tempat yang baru, inovasi akan menimbulkan kekhasan tersendiri, meski diawali dengan pengadopsian.

4. Mempunyai tujuan yang jelas

Terakhir, ciri dari inovasi adalah adanya tujuan yang jelas. Berdasarkan ilmu pengetahuan yang jelas, maka akan ada objek tertentu yang dikaji dan ingin dikembangkan. Dengan begitu, arah dan tujuan dilakukannya inovasi telah jelas sebelumnya. Tanpa adanya objek yang jelas, maka inovasi bisa jadi salah sasaran dan tidak terlaksana dengan baik. Bahkan bisa jadi gagal untuk diterapkan.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1. Pemetaan Wilayah

Kegiatan Pemetaan wilayah sasaran dilakukan selama 1 hari, yaitu pada tanggal 06 Mei 2022. Kegiatan ini dilaksanakan untuk melihat sasaran kegiatan agar dalam pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun hasil dari pemetaan wilayah sasaran adalah sebagai berikut:

1. Tempat kegiatan

Hasil dari pemetaan tersebut maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Lokasi Taman Jelutung Sikai KM 8 Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Dipilihnya Taman Jelutung Sikai KM 8 Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan pertimbangan untuk meningkatkan potensi lokal hutan Jelutung Sikai yang terletak ditengah kota.

2. Peserta Kegiatan

Kelompok Sadar Wisata Taman Jelutung Sikai KM 8 kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang terdiri dari Aparat-Aparat Desa (Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun), Kelian Adat, Tokoh-Tokoh Masyarakat, Pengelola Daya Tarik Wisata, dan Karang Taruna yang ada di Desa Perawang Barat.

3.2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Literasi Membangun Jiwa Kewirausahaan, Kreatif, dan Inovatif Di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak diadakan pada hari Sabtu tanggal 22 Mei 2022 jam 9 pagi di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak di sambut oleh Sekretaris Camat, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun, dan masyarakat disana sangat antusias untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan dimulai dengan kata sambutan dari Sekretaris Camat Bapak Hendra Adi Nugraha, S.STP, M.Si, berharap dengan kegiatan ini kelompok Sadar Wisata atau Pokdarwis Jeluntung Sikai dan masyarakat lebih siap dalam mengembangkan wisata yang ada di kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian sesuai dengan bidang usahanya masing-masing.



Gambar 1. Sekretaris Camat sedang memberikan Sambutan



Gambar 2. Salahsatu pengabdi menyampaikan materi



Gambar 3. Foto bersama antara narasumber/ pengabdian dengan peserta

3.3. Pembahasan

Pengabdian menggunakan metode – metode antara lain:

1. Ceramah

Metode ceramah merupakan metode bertatap muka langsung dengan peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu Kelompok Sadar Wisata atau Pokdarwis Jelutung Sikai di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan menyampaikan edukasi materi dalam bentuk presentasi dengan menggunakan laptop dan LCD untuk menayangkan materi *slide power point* yang ditampilkan pada layar infocus. Materi yang diberikan berupa presentasi yaitu:

- a. Bagaimana cara mengelola sumber daya manusia yang dimilikinya karena sumber daya manusia merupakan aset yang paling penting bagi wirausahawan. Dengan pelatihan dan pengembangan bisa menambah keahlian atau skill sumber daya manusia tersebut. Di zaman serba digital sekarang ini semuanya menggunakan digital baik dari tiket masuk, transaksi penjualan dan pembelian serta dengan memberikan pelayanan yang baik, ramah, sopan dan santun sehingga wisatawan domestik maupun non domestik mempunyai kesan yang baik sehingga akan datang kembali, misalnya menjadi guide tour wisata.
- b. Bagaimana cara mengelola usaha agar tetap eksis dan bisa bertahan, seorang wirausaha harus mampu dan pandai membaca situasi perubahan sekarang dan dimasa yang akan datang, artinya seorang wirausaha harus cepat tanggap terhadap apa yang diingatkan dan dibutuhkan konsumen, kemudian kapan dan dimana dibutuhkan. Wirausaha yang sukses mereka yang pandai menyesuaikan diri dengan perubahan. misalnya usaha home stay melengkapi salah satu sarana dengan wifi.
- c. Bagaimana strategi marketing yang digunakan cara konvensional atau digital untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tempat wisata Jelutung Sikai di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Misalnya dibuat spot-spot untuk foto dan itu menjadi salah satu strategi marketing agar wisatawan bisa tertarik untuk datang ke wisata Jelutung Sikai di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak
- d. Bagaimana kelompok Sadar Wisata ini mempunyai ide-ide yang inovatif dan kreatif memanfaatkan sumber daya alam menjadikan hasil karya berupa cinderamata untuk dijual kepada wisatawan yang datang sehingga menambah pendapatan.
- e. Bagaimana cara membuat laporan keuangan yang sederhana dan bermanfaat karena dengan adanya laporan keuangan bisa diketahui kondisi usahanya tersebut.

2. Diskusi

Peserta mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sudah dipresentasikan dengan antusias dan banyaknya pertanyaan yang diajukan yang dijawab dengan pemateri baik pertanyaan mengenai :

- a. Cara agar pekerja tidak berhenti atau diberhentikan.
- b. Cara agar usaha home stay tidak tutup di era new normal.
- c. Cara promosi hasil kerajinan tangan.
- d. Cara membuat pembukuan yang sederhana.

3. Demonstrasi
Menunjukkan cara memanfaatkan sumber daya yang ada di Kecamatan Tualang menjadi suatu usaha kepada peserta pengabdian kepada masyarakat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dan banyak memberikan manfaat bagi peserta yaitu Kelompok Sadar Wisata atau Pokdarwis Jelutung Sikai di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Desa antara lain:

1. Kelompok Sadar Wisata Kecamatan Tualang Kabupaten Siak membutuhkan literasi mengenai pengelolaan sumber daya manusia yang dimilikinya
2. Kabupaten Siak merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang memiliki sumber daya alam potensial yang diolah untuk menambah pendapatan masyarakat, untuk itu Literasi kewirausahaan sangat diperlukan guna memberdayakan sumber daya manusia agar bisa mengelola potensi sumber daya alam tersebut.
3. Kelompok “Sadar Wisata atau Pokdarwis Jelutung Sikai” berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat dengan membuka peluang usaha seperti home stay, rumah makan, menjadi guide tour keliling desa wisata, memperkenalkan cinderamata dari sumber daya yang ada di lingkungan desa wisata tersebut dan peluang-peluang usaha lainnya
4. Literasi Kewirausahaan diharapkan dapat menjadikan kelompok Sadar Wisata Jelutung Sikai bisa mengelola sumber daya manusia yang dimilikinya dengan baik, tetap eksis dan bertahan di dunia usaha, serta penerapan strategi marketing yang tepat.

REFERENSI

- [1] R. P. S. Oti Ilham Khair, Catur Widiatmoko, “ANALISIS UU CIPTA KERJA DAN KEMUDAHAN BERUSAHA BAGI UMKM,” *Syntax Lit. J. Ilm. Indones.*, vol. 7, no. 2, pp. 897–912, 2022.
- [2] S. Syarifudin, S. Asmedi, H. Stiawan, N. Napisah, and S. Mundiroh, “Membangun Jiwa Wirausaha Yang Kreatif, Inovatif Dan Mandiri Di Usia Muda Pada Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri,” *Dedik. Pkm*, vol. 2, no. 2, p. 212, 2021, doi: 10.32493/dedikasipkm.v2i2.9766.
- [3] M. K. Umam, “Innovation Of Transformative Islamic Education Strategy,” ... *Annu. Conf. Muslim Sch.*, pp. 510–521, 2019.
- [4] A. Santoso, S. Budi, and U. Masduki, “Peningkatan Pemahaman Kreatif melalui Diklat Online bagi Anggota Sekolah Kreatif Indonesia Rembang,” *Interv. Komunitas*, vol. 2, no. 1, pp. 1–4, 2020, doi: 10.32546/ik.v2i1.720.
- [5] J. R. S. dan N. K. Marchyta and Program, “Pengaruh persepsi kualitas layanan, kesesuaian harga, dan inovasi produk terhadap kepuasan konsumen wajik coffee bojana,” *AGORA*, vol. 10, no. 2, 2022.